

## Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Yuyun Wahyu\*, Nurhasanah, Setiani Novitasari

Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: yuyunw2702@gmail.com

### Abstract

Problems that are often encountered in learning in elementary schools include a lack of concern among peers, a low sense of mutual assistance, and a lack of student awareness of the importance of ethics both inside and outside the school environment. To overcome these problems, efforts are needed to increase students' awareness and knowledge about the importance of having interpersonal intelligence. This study aims to identify whether there is a relationship between interpersonal intelligence and social studies learning outcomes in fifth grade students at SD Negeri 03 Cakranegara. This study uses a type of quantitative research using the correlation method. The research sample consisted of fifth grade students at SD Negeri 03 Cakranegara. Data collection is done through observation, documentation, and questionnaires or questionnaires. The results showed that the level of interpersonal intelligence in fifth grade students at SD Negeri 03 Cakranegara, based on student perceptions, was included in the medium category. Likewise, social studies learning outcomes of students are also included in the medium category. Based on the hypothesis testing that has been done, it is proven that there is a relationship between interpersonal intelligence and social studies learning outcomes in fifth grade students at SD Negeri 03 Cakranegara. Thus, increasing students' interpersonal intelligence has the potential to increase the learning outcomes achieved by them. In conclusion, this research contributes to identifying the importance of interpersonal intelligence in improving student social studies learning outcomes. Therefore, more attention is needed to develop students' interpersonal intelligence as a step to improve the quality of the learning process and their academic achievement.

**Keywords:** Relationship; Interpersonal Intelligence; Social Studies Learning Outcomes

### Abstrak

Permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran di sekolah dasar meliputi kurangnya kepedulian antar sesama teman, rendahnya rasa saling tolong-menolong, serta kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya beretika baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya memiliki kecerdasan interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta angket atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal pada siswa kelas V SD Negeri 03 Cakranegara, berdasarkan persepsi siswa, termasuk dalam kategori sedang. Demikian pula, hasil belajar IPS siswa juga termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, terbukti bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara. Dengan demikian, peningkatan kecerdasan interpersonal siswa berpotensi meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh mereka. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi pentingnya kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih terhadap pengembangan kecerdasan interpersonal siswa sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi akademik mereka.

**Kata Kunci:** Hubungan; Kecerdasan Interpersonal; Hasil Belajar IPS

### Article History:

Received 2023-06-07

Revised 2023-07-25

Accepted 2023-08-08

### DOI:

10.31949/educatio.v9i3.5589

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan telah memberlakukan kurikulum 2013 (K-13) yang berfokus pada pembelajaran tematik terpadu. Pada tematik terpadu mata pelajaran yang dahulunya diajarkan secara terpisah, saat ini digabung menjadi satu tema yang didalamnya terdapat kompetensi pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial (Rijal & Bachtiar, 2015). IPS adalah suatu bidang studi di Sekolah Dasar yang mempelajari kajian terhadap serangkaian generalisasi, fakta, konsep, dan peristiwa yang berhubungan terhadap kehidupan sosial. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar memiliki tujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep yang berhubungan terhadap kehidupan dan lingkungan bermasyarakat, mempunyai kesadaran pada nilai-nilai kemanusiaan dan sosial, rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai kemampuan bekerja sama, berkompetisi dan berkomunikasi, berkemampuan untuk berpikir kritis dan logis, dan dapat menyelesaikan permasalahan dan mempunyai keterampilan pada kehidupan sosial (Gunawan, 2016). Pada dasarnya mata pelajaran IPS bertujuan dalam mengembangkan kecerdasan peserta didik (Sutarna, 2019). Salah satu kecerdasan yang perlu distimulasikan guna mengembangkan peserta didik dalam kehidupan berikutnya ialah kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal mencakup kemampuan untuk memahami dan mengamati perasaan, maksud, dan motivasi orang lain (Wahyudi, 2011). Kecerdasan interpersonal di lingkungan sekolah dasar memiliki peran sentral dalam membantu peserta didik menyesuaikan diri dan menjalin hubungan sosial yang baik (Kartini et al., 2020; Majdi & Ihsan, 2019). Tanpa kecerdasan interpersonal yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam membentuk hubungan yang bermakna dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan efektif, terutama mengingat era pendidikan saat ini menekankan pada pengembangan ilmu melalui berbagai aktivitas belajar yang berbasis kelompok dan kerja sama (Ika et al., 2022; Nurhasanah & Karma, 2022). Minat belajar merupakan faktor penting dalam proses ini, karena dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan cara berpikir peserta didik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akademis (Ika et al., 2022; Nurhasanah & Karma, 2022). Oleh karena itu, minat belajar siswa berperan krusial dalam menentukan hasil belajar mereka.

Hasil Belajar mencerminkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi di sekolah dan diukur melalui hasil tes pada berbagai bidang studi (Rahmawati & Mahmudi, 2014). Evaluasi hasil belajar mencakup aspek psikomotor (kemampuan fisik), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek afektif (sikap) yang terkait dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan kepada siswa. Meskipun demikian, terdapat fakta menarik bahwa hasil belajar siswa pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Cakranegara pada bulan Agustus 2022 ditemukan bahwa sistem pembelajaran berbasis kelompok yang diterapkan di kelas tersebut menghadapi beberapa kendala. Peserta didik kesulitan dalam berdiskusi dan berinteraksi dalam kelompok. Proses pembelajaran juga diwarnai dengan masalah seperti keributan di kelas, penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu, serta minimnya interaksi dan kepedulian antar teman sekelas. Hanya sedikit peserta didik yang menunjukkan keterlibatan, kedisiplinan, dan kesungguhan dalam belajar. Menurut hasil wawancara dengan wali kelas, hanya 12 dari 27 peserta didik (44%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan sisanya sebanyak 15 siswa (56%) belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam kecerdasan interpersonal siswa, terkait rendahnya tingkat interaksi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran kelompok. Minimnya keterlibatan peserta didik dalam kelompok menghambat kelancaran proses diskusi yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada kajian mengenai kecerdasan interpersonal siswa di sekolah dasar dan bagaimana hal ini berhubungan dengan hasil belajar yang dicapai oleh mereka. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kecerdasan interpersonal dalam mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan menggunakan sampel total atau sensus, di mana semua siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara menjadi sampel penelitian.

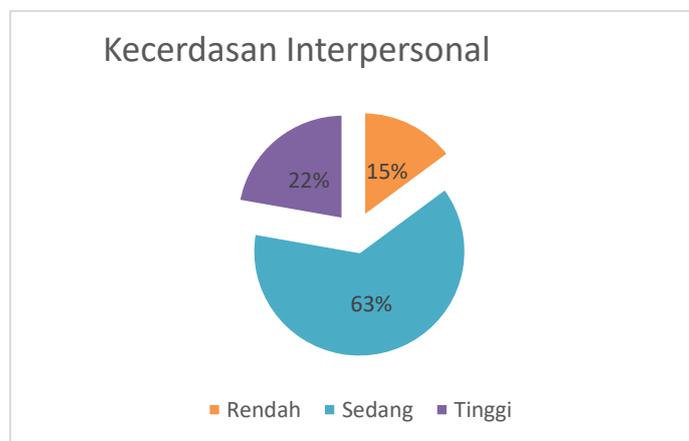
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, penggunaan angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kecerdasan interpersonal siswa, sementara data hasil belajar IPS siswa diperoleh melalui dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan berbagai tahapan. Pertama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan linier. Apabila data memenuhi syarat normalitas dan linier, dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk menguji hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPS siswa.

Analisis korelasi Product Moment dari Pearson digunakan untuk menguji hipotesis hubungan. Program SPSS 26 for Windows digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai  $r$  (koefisien korelasi) lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPS siswa. Sebaliknya, jika nilai  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka tidak terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPS siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi angket kecerdasan interpersonal siswa kelas V yang diperoleh secara kuantitatif, data menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 103 dan skor terendah adalah 59, dengan nilai rata-rata sebesar 89,33 dan standar deviasi sebesar 9,7222. Peneliti menggunakan pengkategorisasian subjek berdasarkan data tersebut dengan membagi dalam 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, sesuai dengan norma yang digunakan dalam penelitian ini.

Presentasi hasil kecerdasan interpersonal disajikan dalam diagram gambar 1. Dalam diagram divisualisasikan distribusi skor kecerdasan interpersonal siswa kelas V dalam kategori-kategori yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data dan tingkat kecerdasan interpersonal pada siswa-siswa tersebut.

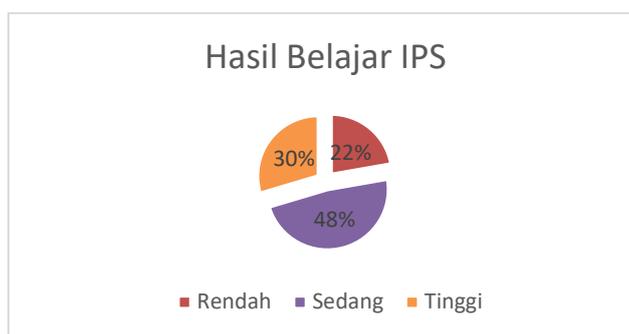


Gambar 1. Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan hasil kecerdasan interpersonal secara statistik pada gambar 1 dapat diketahui bahwa tingkat pengelolaan kelas menurut persepektif siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 15% siswa,

kategori sedang 63% siswa dan kategori tinggi 22% siswa. Dari perbedaan persentase tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal pada siswa kelas V SD Negeri 03 Cakranegara menurut perpektif siswa tergolong sedang.

Pada penelitian ini hasil belajar diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu dokumentasi tertulis hasil Ujian Tengah Semester (UTS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Data yang telah di dapatkan kemudian dianalisis. Setelah data selesai dianalisis selanjutnya menghitung skor yang didapat masing-masing hasil belajar IPS siswa kemudian dikategorisasi. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 03 Cakranegara yang dikumpulkan dari 27 siswa secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi 96 dan skor terendah 58 dengan nilai rata-rata 77,66 dan standar deviasi sebesar 12,451. Pengkategorisasian hasil belajar IPS berdasarkan data yang sudah terkumpul sesuai norma yang digunakan peneliti dengan 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 22% siswa, kategori sedang 48% siswa dan kategori tinggi 30% siswa. Dari perbedaan persentase tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 03 Cakranegara tergolong sedang.

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality* Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS 26 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu: Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi normal. Dan jika probabilitas < 0,05 maka distribusi tidak normal. Hasil dari pengujian normalitas pada variabel dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecerdasan	.141	27	.200*	.960	22	.481
Hasil Belajar	.181	27	.058	.904	22	.036

Berdasarkan tabel 1. didapatkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) kecerdasan interpersonal sebesar 0,200 lebih besar dari  $\alpha$  (0.05). Sementara itu pada hasil belajar IPS nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* adalah sebesar 0,058 > 0,05. Dapat diambil keputusan bahwa persebaran variabel pengelolaan kelas (X) dengan variabel hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan software program SPSS 26 *for Windows*. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $\alpha = 0,05$ . Cara untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang linear. Adapun hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kecerdasan Interpersonal	Between Groups	(Combined) Linearity	3307.000	20	165.350	1.129	.477
		Deviation from Linearity	520.025	1	520.025	3.550	.109
	Within Groups		2786.975	19	146.683	1.001	.546
Total			879.000	6	146.500		
			4186.000	26			

Berdasarkan tabel 2 hasil uji linieritas diketahui nilai sig. *Deviation from linearity* adalah 0,546 signifikan, hasil tersebut lebih tinggi dari pada 0,05 dan menyatakan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan linier atau dapat disebut variabel kecerdasan interpersonal (X) dan hasil belajar IPS (Y) mempunyai hubungan linier.

### Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan linearitas diperoleh hasil analisis data yang berdistribusi normal dan data yang linier sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS 26 for windows. Hasil analisis pengujian hipotesis korelasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi

		Kecerdasan Interpersonal	Hasil Belajar
Kecerdasan Interpersonal	Pearson Correlation	1	.452*
	Sig. (2-tailed)		.040
	N	21	21
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.452*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	27	27

Pada tabel 3 hasil uji korelasi menunjukkan bahwa antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS terdapat koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,452. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS. Berdasarkan hitungan tersebut menurut tingkat hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa adalah terdapat pada kategori yang cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0.452. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dilakukan di SD Negeri 3 Cakranegara dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS.

Data penelitian kecerdasan interpersonal siswa diperoleh dari skor jawaban yang diberikan pada siswa kelas V SD Negeri 03 Cakranegara pada pernyataan dalam angket kecerdasan interpersonal. Angket kecerdasan interpersonal terdiri dari 30 pernyataan dengan indikator kecerdasan interpersonal sebagai berikut; (1) sikap empati (2) sikap prososial (3) komunikasi efektif (4) mendengarkan efektif (5) pemahaman etika dan situasi sosial (6) memecahkan masalah efektif. Indikator ini dikembangkan dari teori Safaria (2005). Berdasarkan hasil analisis data kecerdasan interpersonal yang diperoleh dari skor jawaban yang diberikan dalam angket menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD Negeri 03 Cakranegara tergolong baik karena hanya 15% siswa yang mendapat skor rendah sisanya mendapat skor sedang 63% dan tinggi sebesar 22%.

Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang baik diharapkan mampu berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi yang baik pula. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar yaitu untuk memperkenalkan konsep-konsep yang berhubungan terhadap kehidupan dan lingkungan bermasyarakat, mempunyai kesadaran pada nilai-nilai kemanusiaan dan sosial, rasa

ingin tahu yang tinggi, mempunyai kemampuan bekerja sama, berkompetisi dan berkomunikasi, berkemampuan untuk berpikir logis, dan dapat menyelesaikan permasalahan dan mempunyai keterampilan pada kehidupan sosial (Gunawan, 2016).

Hasil analisis data mengenai hasil belajar IPS siswa yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada Tema I “organ gerak hewan dan manusia” subtema 1 sampai dengan subtema 4 dan Tema II “udara bersih bagi kesehatan” subtema 1 sampai dengan subtema 3 termasuk dalam kategori tinggi dibuktikan dengan 37% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, sedangkan 63% siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan tinggi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran diajarkan dengan baik.

Data dari kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPS siswa kelas V kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar. Analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi product moment dari pearsson dengan SPSS 26 for windows diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,452. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS. Berdasarkan hitungan tersebut menurut Sugiyono (2014) tingkat hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa adalah terdapat pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai pearson correlation sebesar 0,452. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 03 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023. Peningkatan pada kecerdasan interpersonal siswa berdampak pada peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fajriani & Masni (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Pitriana & Oktavianti (2022) yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal berhubungan erat dengan hasil belajar.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Hal ini termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, memahami perasaan dan motivasi orang lain, serta mengatasi konflik dengan baik. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik cenderung lebih lancar dalam berkomunikasi dengan guru dan teman sekelas (Hakim, 2018; Uddin et al, 2022). Mereka dapat dengan mudah bertanya jika ada hal yang belum dipahami dan mengungkapkan pendapat atau gagasan secara efektif. Kemampuan berkomunikasi yang baik menjadikan siswa untuk mendapatkan bantuan, mendiskusikan materi, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik akan lebih terbuka untuk bekerja dalam kelompok dan dapat berkontribusi secara aktif dalam diskusi dan proyek kelompok (Maharani et al, 2018). Dalam kerja tim, siswa dapat saling belajar dan memperkuat pemahaman mereka, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Secara keseluruhan, kecerdasan interpersonal berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Kemampuan berkomunikasi yang efektif, kemauan untuk bekerja sama, kemampuan empati, penyelesaian konflik yang baik, dan pembentukan hubungan sosial yang positif semuanya berdampak pada kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk memperhatikan dan mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa agar dapat mendukung hasil belajar yang lebih baik dan sukses dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa berada pada kategori sedang, dengan persentase siswa dalam kategori rendah sebesar 15% atau 4 siswa, kategori sedang sebesar 63% atau 17 siswa, dan kategori tinggi sebesar 22% atau 6 siswa.

Sementara itu, tingkat hasil belajar IPS siswa kelas V juga berada pada kategori sedang, dengan persentase siswa dalam kategori rendah sebesar 22% atau 6 siswa, kategori sedang sebesar 48% atau 13 siswa, dan kategori tinggi sebesar 30% atau 8 siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,542 yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  0,381 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara. Dengan demikian, peningkatan kecerdasan interpersonal siswa berpotensi berdampak pada peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh mereka. Kesimpulannya, penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 03 Cakranegara. Hasil ini menegaskan pentingnya pengembangan kecerdasan interpersonal dalam mendukung pencapaian akademik siswa. Dengan memperhatikan dan meningkatkan aspek kecerdasan interpersonal, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajriani, F., & Masni, E. D. (2017). Pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Gunawan, R. (2016). *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, A. R. (2018). Kecerdasan Interpersonal Siswa Melalui Model Student Teams Achievement Divisions. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 51-58.
- Ika, N., Nurhasanah, N., & Karma, I. N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sdn 3 Maria Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 128-135.
- Kartini, K. A. W., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2020). Kontribusi Kecerdasan Interpersonal dan Sikap Tenggang Rasa Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 35-47.
- Maharani, C., Kusmarni, Y., & Kurniawati, Y. (2018). Penggunaan Strategi Pembelajaran Peer lesson Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X MIA 7 SMA Negeri 2 Cimahi). *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 7(1).
- Majdi, M., & Ichsan, A. S. (2019). Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas 1 MI dalam Model Pembelajaran Menyimak Tipe Bisik Berantai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 2(3), 264-272.
- Pitriana, A., & Oktavianti, I. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 1 Wanasaba. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 1-9.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Rahmawati, R. D., & Mahmudi, A. (2014). Keefektifan pembelajaran kooperatif stad dan tai ditinjau dari aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 102-115.
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal intelligence: Metode pengembangan kecerdasan interpersonal anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sutarna, N. (2019). Penerapan Pedekatan Sosial untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 61-70.

- 
- Uddin, A. M., Fathoni, A., & Samsuri, M. (2022). Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru di Era Industri 4.0. *DLAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 455-461.
- Wahyudi, D. (2011). Pembelajaran ips berbasis kecerdasan intrapersonal interpersonal dan eksistensial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Edisi Khusus*,(1).
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi